

## IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRI DI SUMATERA SELATAN : *LITERATURE REVIEW*

**Arie Anggraini<sup>1\*</sup>**

Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa<sup>1</sup>

\*Corresponding Author : arieanggraini2@gmail.com

### ABSTRAK

Remaja merupakan suatu masa peralihan yang terdapat banyak perubahan didalam masa tersebut antara lain perubahan fisik, psikologi, emosi serta proses pematangan organ reproduksi. Salah satu yang menjadi perhatian khusus dunia saat ini adalah kesehatan reproduksi, hal ini dibahas pada konferensi Internasional mengenai Kependudukan dan Pembangunan (*International Conference on Population and Development, ICPD*). Data yang diperoleh dari *Global Scholl Health Survey (GSHS)* mengatakan sebanyak 3,3% remaja berusia antara 15 tahun hingga 19 tahun dinyatakan AIDS, dan hanya sekitar 9,9% perempuan serta laki laki sebanyak 10,6% dengan rentang usia 15-19 tahun faham tentang HIV/AIDS, dan diketahui sebanyak 0,7% perempuan serta sebanyak 4,5% laki-laki mengatakan sudah pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Adapun tujuan dari literatur review ini untuk mengidentifikasi apa saja masalah kesehatan reproduksi yang terjadi di Sumatera Selatan. Metode dalam literature review ini dibuat dnegan beberapa langkah antara lain mengidentifikasi pertanyaan terkait penelitian, mengidentifikasi artikel yang relevan, memilih artikel sesuai kriteria, lalu memetakan data, merangkum, menganalisis dan pelaporan data. Hasil literature review didapatkan 10 artikel yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja putri Di Sumatera Selatan didapatkan hasil antara lain: Perilaku seksual beresiko pada remaja, Keputihan (*Flour Albus*) Pada Remaja Putri, SADARI, Hubungan Seksual Pranikah, Seks Pranikah, Gangguan Menstruasi, Dismenorea, Siklus Menstruasi, Pernikahan Dini. Setelah dilakukan analisis terhadap 10 artikel yang ditemukan sesuai kriteria, didapatkan beberapa masalah kesehatan reproduksi di Sumatera Selatan antara lain: perilaku seksual beresiko, keputihan, hubungan seksual pranikah sebanyak 2 artikel, gangguan menstruasi sebanyak 3 artikel, pernikahan dini serta deteksi kanker payudara dengan SADARI. Berdasarkan artikel yang ditemukan tersebut masalah utama ialah kurangnya pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi itu sendiri.

**Kata kunci** : kesehatan reproduksi, remaja putri, Sumatera Selatan

### ABSTRACT

*Adolescence is a transitional period in which there are many changes, including physical, psychological, emotional changes and the process of reproductive organ maturation. Data obtained from the Global School Health Survey (GSHS) said that as many as 3.3% of adolescents aged between 15 and 19 years were declared AIDS, and only around 9.9% of women and 10.6% of men aged 15-19 years understood about HIV/AIDS, and it was known that as many as 0.7% of women and as many as 4.5% of men said they had had premarital sexual relations. The purpose of this literature review was to identify what reproductive health problems occurred in South Sumatra. The method in this literature review was made with several steps including identifying questions related to research, identifying relevant articles, selecting articles according to criteria, then mapping data, summarizing, analyzing and reporting data. In South Sumatra, the results obtained included: Risky sexual behavior in adolescents, Vaginal Discharge (*Flour Albus*) In Adolescent Girls, BSE, Premarital Sexual Relations, Premarital Sex, Menstrual Disorders, Dysmenorrhea, Menstrual Cycle, Early Marriage. After analyzing 10 articles found that met the criteria, several reproductive health problems in South Sumatra were found, including: risky sexual behavior, vaginal discharge, premarital sexual relations (2 articles), menstrual disorders (3 articles), early marriage and breast cancer detection with BSE. Based on the articles found, the main problem is the lack of knowledge of adolescent girls regarding reproductive health itself.*

**Keywords** : reproductive health, adolescent girls, South Sumatra

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan suatu masa peralihan yang terdapat banyak perubahan didalam masa tersebut antara lain perubahan fisik, psikologi, emosi serta proses pematangan organ reproduksi. Pada remaja putri sendiri tanda yang dapat terjadi dengan adanya menstruasi sedangkan pada anak laki- laki tanda pada masa remaja sudah memproduksi sperma (Dian Anggraini 2022). Masa remaja juga erat sekali kaitannya dengan kesehatan reproduksi, karena seperti yang telah disampaikan pada masa ini remaja banyak mengalami perubahan termasuk pada alat reproduksi. Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi ancaman bagi kesehatan reproduksi remaja itu sendiri. Kebanyakan remaja putri atau perempuan dengan usia antara 10 tahun sampai 19 tahun yang sudah memasuki masa pubertasi namun tidak ada persiapan diri yang disebabkan karena tidak adanya informasi mengenai hal tersebut (Meinarisa et al. 2023).

Salah satu yang menjadi perhatian khusus dunia saat ini adalah kesehatan reproduksi, hal ini dibahas pada konferensi Internasional mengenai Kependudukan dan Pembangunan (*International Conference on Population and Development, ICPD*) (Diana Dayaningsih et al. 2023). Permasalahan kesehatan reproduksi di Indonesia sendiri selain infertilitas, tetapi lebih banyak lagi masalah mengenai *Lifestyle* beresiko yang di contoh oleh remaja antara lain: meminum minuman alkohol, seks diluar nikah atau seks bebas, merokok, narkotika/ obat-obatan terlarang sehingga menyebabkan berbagai masalah kesehatan reproduksi seperti penyakit menular seksual, kehamilan yang tidak diinginkan dan lainnya (Yusuf and Hamdi 2023). Data yang diperoleh dari *Global Scholl Health Survey (GSHS)* mengatakan sebanyak 3,3% remaja berusia antara 15 tahun hingga 19 tahun dinyatakan AIDS, dan hanya sekitar 9,9% perempuan serta laki laki sebanyak 10,6% dengan rentang usia 15-19 tahun faham tentang HIV/AIDS, dan diketahui sebanyak 0,7% perempuan serta sebanyak 4,5% laki-laki mengatakan sudah pernah melakukan hubungan seksual pranikah (Oktarina, Sarwoko, and Budianto 2024)

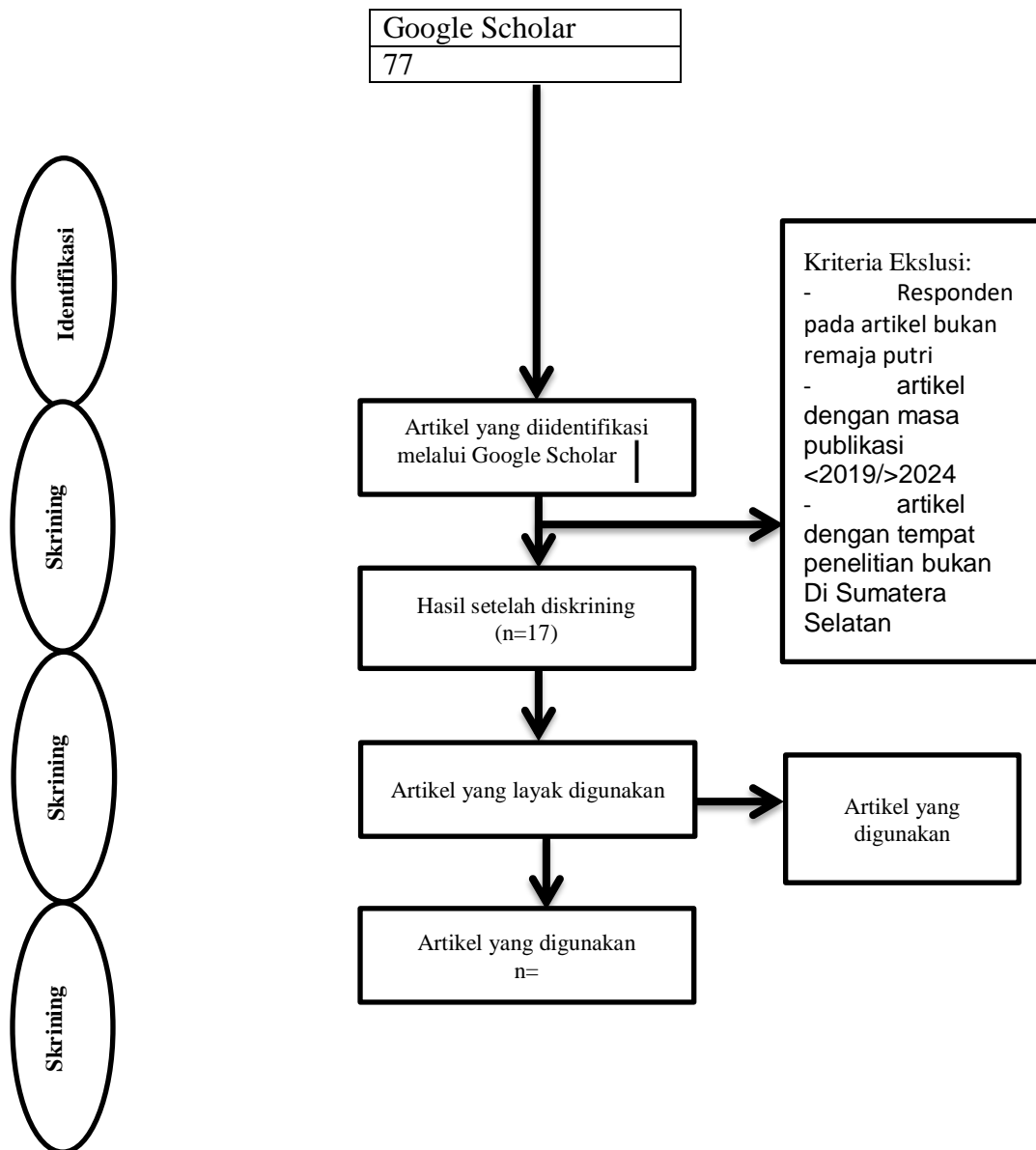
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, 2020, didapatkan data persentase remaja perempuan umur 10-14 pada tahun 2020 di Sumatera Selatan sekitar 4,12%. Angka tersebut pasti akan melonjak ditahun- tahun berikutnya. Apabila lonjakan tersebut terjadi dan para remaja belum mempunyai pemahaman yang memadai pada masa remajanya, maka hal ini akan menjadi masalah baru. Data untuk masalah kesehatan reproduksi untuk saat ini belum ada yang spesifik, namun data mengenai permasalahannya seperti pernikahan dini sudah terdapat beberapa (Meinarisa et al. 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja permasalahan kesehatan reproduksi yang terjadi pada remaja putri di Sumatera Selatan berdasarkan kajian literatur review.

## METODE

*Literature review* ini disusun dengan melewati berbagai tahapan antara lain: mengidentifikasi pertanyaan penelitian, mengidentifikasi artikel yang relevan, memilih artikel sesuai tahun yang telah ditentukan, melakukan pemetaan data dan meringkas, lalu menganalisisi serta melaporkan data. Peneliti akan mencari artikel yang berkaitan dengan masalah kesehatan reproduksi yang ada di Sumatera Selatan. Pencarian melalui “Google Scholar” dengan kata kunci adalah “Masalah Kesehatan Reproduksi”, Sumatera Selatan”. Pembatasan artikel yaitu artikel yang dipublikasi pada tahun 2019 sampai dengan 2024.

Kriteria inklusi pada artikel yang akan digunakan antara lain: a. responden pada artikel adalah remaja putri b. artikel dengan masa publikasi 2019-2024. c. artikel dengan tempat penelitian Sumatera Selatan. Sedangkan untuk kriteria eksklusi ialah: a. responden pada artikel bukan remaja putri, b. artikel dengan masa publikasi  $\geq 2019$  dan  $\leq 2024$ , c. artikel dengan

tempat penelitian bukan di SUMATERA SELATAN. Menyeleksi artikel dengan cara melakukan penghapusan pada artikel dengan judul sama, artikel  $\geq 2019$  dan  $\leq 2024$ , artikel yang bukan diteliti di Sumsel, artikel dengan responden bukan remaja putri, artikel yang tidak lengkap.



Skema 1. Algoritma Pencarian Artikel

## HASIL

Berdasarkan dari pencarian artikel, didapatkan sebanyak.... Artikel dari google scholar, kemudian artikel tersebut dilakukan penyisiran berdasarkan kriteria eksklusi: artikel dengan responden bukan remaja putri, artikel yang tahun terbit  $\geq 2019$  dan  $\leq 2024$ , dan artikel yang penelitiannya tidak dilakukan di Sumatera Selatan.

## Pemetaan Data

Penulis menganalisis artikel yang telah didapatkan berdasarkan proses ekstraksi data. Data ditampilkan berupa tabel sintesis yang berisi nomor, nama penulis, judul artikel, tujuan

penelitian, metode penelitian/intervensi, tempat penelitian, hasil penelitian. Adapun hasil sintesis data dapat dilihat pada tabel 1. Sintesis Grid.

**Tabel 1. Pemetaan Data**

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode/Intervensi	Tempat Penelitian	Hasil
1.	(Ningsih, Mulyadi, and Yeni 2024)	Efektivitas Peer Education Terhadap Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja	Untuk mengetahui efektivitas peer group education terhadap perilaku seksual berisiko pada remaja di desa Kotabaru Martapura Ulu Timur Sumatra Selatan	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Quasy Experimental Pre-Test Post Test With Control Group Design	Desa Kotabaru Barat Komering Ulu Timur Sumatra Selatan	Hasil uji menunjukkan peer group education efektif terhadap perilaku seksual berisiko meliputi pengetahuan dengan p value 0,000, sikap dengan p value 0,000, dan tindakan dengan p value 0,031. Peer group education efektif terhadap perilaku seksual berisiko pada remaja meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan
2.	(Fransiska and Turiyani 2024)	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTIHAN (FLUOR ALBUS) PADA SISWI KELAS XI di SMK Pelita Insani Kota Prabumulih Tahun 2024	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan (fluor albus) pada siswi kelas XI di SMK Pelita Insani Kota Prabumulih Tahun 2024	Penelitian bersifat analitik, dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas XI SMK Kesehatan Pelita Insani Kota Prabumulih tahun 2024	SMK Kesehatan Pelita Insani Kota Prabumulih	Adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, dukungan keluarga dengan keputihan flour albus yang dimana didapatkan hasil Chi-Square didapatkan p-value = 0,000 lebih kecil dari $\alpha$ ( 0,05). Sedangkan sumber informasi didapatkan nilai p value=0.001

						lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ .
3.	(Fatrin and Apriani 2020)	PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DENGAN PRILAKU SADARI SMAN 11 PALEMBANG	Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang SADARI Dengan Perilaku SADARI	Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional	SMAN 11 PALEMBANG	Adanya Hubungan pengetahuan remaja tentang SADARI dengan perilaku SADARI di SMAN 11 Palembang tahun 2018 dengan p value = $0,037 < \alpha (0,05)$
4.	(Daniati, Irnawati, and Juariyah 2024)	HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN LINGKUNGAN TERHADAP HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH DI DESA PANCA TUNGGAL KABUPATEN OKU TIMUR	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan lingkungan remaja terhadap hubungan seksual pranikah di Desa Panca tunggal Kabupaten Oku timur	Studi korelasi dengan pendekatan Cross Sectional	Desa Panca tunggal Kabupaten Oku timur	Hasil uji hubungan lingkungan dengan chi square di dapatkan hasil nilai chi square hitung $6,3 >$ chi square tabel $3,841$ artinya $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, berarti ada hubungan antara sikap dengan hubungan seksual pranikah di Desa Panca tunggal Kabupaten Oku Timur
5.	(Rahmadani, Indriansari, and Purwanto 2023)	EDUKASI KESEHATAN MELALUI MEDIA BOOKLET	Untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi kesehatan melalui media booklet	Desain penelitian pra experimental dengan rancangan one group pretest-	SMA N 1 Belitang Timur	Hasil penelitian dengan menggunakan uji Marginal Homogeneity didapatkan bahwa ada perbedaan

		TERHADAP DAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DAMPAK SEKS PRANIKAH	terhadap pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah.	posttest design.		pada kelompok sebelum dan sesudah intervensi melalui booklet p value 0,000. Dapat diartikan Edukasi kesehatan melalui media booklet dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah.
6.	(Septiani, Minata, and Afrika 2021)	ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR	Untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian gangguan menstruasi pada perempuan dengan gangguan jiwa di Rumah Sakit Ernaldi Bahar	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional.	Rumah Sakit Ernaldi Bahar	Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi (Amenorea, Polimenorea, Oligomenorea) , yaitu sebanyak 152 orang (65%), umur responden kategori risiko rendah 162 orang (69,2%), pengetahuan responden kategori baik 183 orang (78,2%), gizi responden kategori baik 176 orang (75,2%), tingkat stres responden kategori ringan 194 orang (82,9%), responden menjalani terapi antipsikotik kategori risiko tinggi 161 orang (68,8%). Berdasarkan hasil penelitian

						ini, disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur, pengetahuan, status gizi, stres dan terapi antipsikotik secara simultan dan parsial dengan kejadian gangguan menstruasi.
7.	(Silviani, Karaman, and Septiana 2019)	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Terhadap Dismeno rea	Untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi nafas terhadap disminorea pada siswi SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	Penelitian kuantitatif dengan metode pre Experime nt megguna kan pendekata n one group pre-test and posttest design yang terdiri dari kelompok yang diberikan intervensi yang sama.	SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	Hasil penelitian menunjukkan 3 3 siswi (68,8%) mengalami nyeri disminorea sedang sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas, 19 siswi (39,6%) tidak mengalami nyeri disminorea sesudah dilakukan teknik relaksasi nafas, dan ada pengaruh yang signifikan antara teknik relaksasi nafas dengan disminorea di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan
8.	(Delvia and Azhari 2020)	HUBUN GAN TINGKA T STRESS TERHA DAP SIKLUS MENST RUASI	Untuk mengetahui Hubungan stres dengan siklus menstruasi yang tidak teratur pada mahasiswa	Metode analitik dengan desain cross sectional	Akper Al- Maarif Baturaja	Hasil penelitian menunjukkan 59,7 % responden dengan stres didapati 40,2% responden mengalami siklus

		DI ASRAM A PUTRI AKPER ALMAA RIF	Akper Al- Maarif Baturaja			menstruasi yang tidak teratur, dan dari 63 % yang tidak stres didapatkan 38 % mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur. Berdasarkan hasil uji chi square, dijumpai hubungan yang signifikan dengan siklus menstruasi yang tidak teratur dimana p value 0,005(<0,05).
9.	(Septilia et al. 2024)	ANALIS IS KETAH ANAN EKONO MI KELUA RGA PADA PELAK U PERNIK AHAN USIA DINI DI DESA PENGA RINGAN PAGAR ALAM SUMAT ERA SELATA N	Untuk menganalisis ketahanan ekonomi keluarga pada pelaku pernikahan usia dini di desa Pengaringan, Pagaram, Sumatera Selatan.	Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan studi deksriptif analitik. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, kemudian mereduksi data sesuai dengan batasan dan tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dapat menyajikan (display) data.	Desa Pengaringan, Pagaram, Sumatera Selatan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pendapatan keluarga pelaku pernikahan usia dini hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat sulit untuk menyimpan uang, selain itu tempat tinggal keluarga sebagian besar masih bergantung kepada orang tua/mertua. Namun meskipun begitu temuan menunjukkan bahwa seluruh pelaku pernikahan usia dini berupaya menyisihkan uang mereka untuk pembiayaan pendidikan

				Terkahir dilakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan agar mendapatkan data yang sesuai dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian			anak. Pelaku pernikahan usia dini di desa Pengaringan pun tidak memiliki jaminan keuangan keluarga dan umumnya hanya bergantung pada asuransi kesehatan yang diberikan oleh pemerintah
10.	(Oktavia and Amelia 2024)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara	Diketahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara	Jenis penelitian menggunakan desain cross sectional.	Program Studi DIII Kebidanan Al-Ma'arif Baturaja	Studi	Diperoleh p value = 0,037 hal ini menunjukkan ada Hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dan sikap tentang sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara.

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan pada sebanyak 10 artikel yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja putri Di Sumatera Selatan didapatkan hasil antara lain: Perilaku seksual beresiko pada remaja, Keputihan (Flour Albus) Pada Remaja Putri, Kanker Payudara /(SADARI), Hubungan Seksual Pranikah, Seks Pranikah, Gangguan Menstruasi, Dismenorea, Siklus Menstruasi, Pernikahan Dini, dan Deteksi dini kanker payudara dengan SADARI

**PEMBAHASAN**

**Perilaku Seksual Beresiko**

Perilaku seksual merupakan segala perbuatan yang didorong oleh keinginan atau hasrat seksual baik dilakukan secara individu, lawan jenis ataupun sesama jenis. adapun tingkah laku remaja tersebut seperti berkencan, bercumbu dan sampai bersenggama (Purnama, Sriati, and Maulana 2020). Perilaku seksual beresiko tentu sangat berperan penting dalam menyumbang permasalahan pada kesehatan reproduksi. Masalah perilaku seksual beresiko pada remaja ini terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Tidak terkontrolnya akses media yang dilakukan remaja membuat remaja dengan bebas mendapatkan situs pornografi, kemudian remaja merasa tertantang untuk melakukan hal tersebut (Simak, Kristamuliana, and Sekeon 2022).

Di Indonesia diketahui terdapat sekitar 0,7% remaja putri usia rentang 15-19 tahun mengaku sudah melakukan hubungan seks pranikah. Sedangkan berdasarkan pada hasil

Survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia pada tahun 2018 ditemukan pada 33 provinsi di Indonesia mengenai perilaku seksual beresiko, yaitu 22,6% remaja mengaku pernah melakukan hubungan seksual, lalu sekitar 62,7% remaja yang duduk di bangku SMA mengaku sudah tidak perawan, sebanyak 97% mengaku sudah pernah menonton pornografi, serta sekitar 21,26% mengatakan telah melakukan aborsi (Bahdad et al. 2023). Menurut Lorensia, 2024, salah satu upaya untuk dapat mengatasi masalah perilaku seksual pada remaja adalah dengan komunikasi yang baik dan positif antar remaja dengan orang tuanya. Selain itu orang tua harus memberikan edukasi mengenai apa itu seks, kesehatan reproduksi serta apa akibat dari pacaran kepada anak nya. Cara ini dilakukan agar anak memahami hal tersebut dan mampu berperilaku ke arah yang lebih positif.

Pendidikan mengenai seks menjadi hal mendasar untuk mencegah remaja terjerumus pada masalah- masalah kesehatan reproduksi serta mampu menghadapi hal mengenai dorongan seksual ke hal yang lebih positif (Umanailo 2021). Menurut asumsi peneliti penting untuk diadakannya mata pelajaran mengenai pendidikan seksual sedini mungkin bahkan mulai dari bangku sekolah dasar. Hal ini ditujukan untuk menekan angka permasalahan mengenai perilaku seksual beresiko yang mengakibatkan terganggunya kesehatan reproduksi.

### **Keputihan**

Keputihan atau *Flour albus* ialah keadaan dimana vagina mengeluarkan cairan atau lendir terkadang menyerupai nanah yang disebabkan oleh bakteri/ virus. Keputihan normal tidak berbau, warna bening dan jumlahnya tidak banyak atau berlebihan sebaliknya keputihan yang tidak normal berbau, berwarna keruh atau kekuningan serta berjumlah banyak (Lusiana 2019). Keputihan bukanlah suatu penyakit, namun ia merupakan gejala atau tanda dari suatu gangguan yang terjadi pada alat reproduksi bawah perempuan. Keputihan dibedakan menjadi 2, ada keputihan patologis atau tidak normal, dan ada yang fisiologis atau normal (Putri, K, and Cholifah 2021). Keputihan merupakan masalah yang paling beresiko dan sering dialami oleh remaja putri. Menurut WHO, sebanyak 75% perempuan di dunia mengalami keputihan. Sedangkan Di Indonesia sendiri sebanyak 90% perempuan akan berpotensi untuk terkena keputihan yang disebabkan karena iklim Indonesia yang tropis sehingga jamur dengan mudah untuk berkembang biak dan menyebabkan kasus keputihan pada perempuan meningkat (Eduwan 2022).

Adapun dampak yang diakibatkan oleh keputihan yang dibiarkan dan tidak ada pengobatan sama sekali dalam waktu lama, mampu menyebabkan kemandulan pada perempuan (Deastri and Nopita 2020). Pengetahuan dan sikap yang baik mampu mencegah terjadinya resiko akibat keputihan itu sendiri (Destariyani, Dewi, and Wahyuni 2023). Apabila remaja mengetahui bahwa keputihan apabila tidak diatasi sedini mungkin dapat berakibat fatal bagi dirinya, tentu remaja tersebut akan bersikap positif dan bertindak cepat. Oleh karena itu peneliti berasumsi apabila pendidikan mengenai keputihan didapatkan oleh remaja tepat sebelum remaja pubertasi tentu hal ini mampu mencegah terjadinya resiko akibat keputihan yang tidak normal. Remaja akan mengetahui batasan keputihan yang normal dan tidak normal. Harapannya agar apabila terjadi keputihan patologis remaja mampu bertindak sesuai kebutuhannya, seperti memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

### **Hubungan Seksual Pranikah Terdapat 2 Artikel**

Hubungan seksual pranikah ialah suatu perilaku atau tindakan yang berupa keintiman, ketertarikan seksual, serta kebiasaan seksual yang diperbuat oleh sesama jenis, lawan jenis diluar nikah atau sebelum menikah (Firdaus, Saraswati, and Gustaman 2023). Hubungan seksual pranikah yang terjadi pada remaja putri di Indonesia bukan hanya penyesalan dan rasa bersalah saja, namun hal ini akan mengakibatkan terjadinya kehamilan yang tidak

diinginkan, kehamilan pada usia remaja dan resiko- resiko sampai kematianpun dapat terjadi. Masalah seks pranikah pada remaja ini menjadi suatu fenomena yang semakin meluas yang terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Masalah ini harus diperhatikan karena menyangkut remaja yang merupakan investasi bagi masa depan bangsa. Tentu saja seks pranikah ini merupakan kelanjutan dari perilaku seksual yang beresiko. Penanganan masalah ini pun tidak jauh beda dari perilaku seksual beresiko dan kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sebab merupakan suatu Masalah yang saling terkait. Peneliti berasumsi Pendampingan orang-orang terdekat memberikan kontribusi yang sangat tinggi untuk remaja agar tidak terjerumus pada seks pranikah. Kedepannya semoga tidak ada lagi orang tua ataupun guru yang menganggap pendidikan seksual adalah suatu hal yang tabu. Sehingga pendidikan seksual dapat tersampaikan kepada remaja.

### **Gangguan Menstruasi Sebanyak 3 Artikel**

Menstruasi merupakan suatu proses fisiologis yang dialami perempuan, yang terjadi karena perubahan kadar hormon estrogen serta progesteron. Namun pada proses tersebut dapat terjadi beberapa gangguan seperti Pra Menstruasi Syndrom atau PMS, dismenorea, serta gangguan menstruasi lainnya. Gangguan pada menstruasi dapat terjadi apabila menstruasi tidak bisa dikelola dengan baik, dan berefek pada masalah kesehatan reproduksi serta seksual (Amalia, Budhiana, and Sanjaya 2023).peneliti lain menyebutkan sekitar 75% perempuan pada tahap remaja akhir terkena gangguan pada menstruasinya, seperti menstruasi datang terlambat, ketidak teraturan, nyeri pada saat menstruasi, dan menstruasi yang terlalu sedikit, hal-hal tersebut membuat sebagian besar keluhan remaja yang mendatangi dokter (Sari and Ediyono 2024).

Menurut Nurul Anjarsari, 2020, gangguan yang terjadi pada siklus menstruasi dapat dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain: gangguan fungsi hormon, kelainan pada sistemik, stress, gondok, serta kelebihan produksi hormon prolaktin. Sedangkan peneliti lain menyebutkan faktor dominan yang dapat mempengaruhi gangguan siklus menstruasi antara lain stress, dan status gizi (Islamy and Farida 2019). Sedangkan menurut Purwaningtias, Puspitasari and Ernawati, 2021, gangguan menstruasi seperti dismenorea adalah suatu masalah yang sangat sering terjadi pada remaja putri. beberapa remaja putri tidak dapat melakukan aktifitas dengan baik dikarenakan dismenorea, dan beberapa lagi memilih untuk tidak masuk sekolah karena dismenorea.

Data yang didapatkan berdasarkan WHO (World Health Organization) diperkirakan sebanyak 80% perempuan diseluruh dunia mengalami gangguan pada menstruasi. Indonesia sendiri didapatkan data sejumlah 11,7% remaja putri terkendala menstruasi yang tidak teratur (Fitrianingsih et al. 2022). Kebersihan pada saat menstruasi juga sangat mempengaruhi agar tidak terjadi infeksi virus dan bakteri, karena pada masa menstruasi ini organ reproduksi rentan sekali terhadap infeksi ataupun bakteri (Nurjanah 2023). Peneliti berasumsi bahwa perlu adanya pendidikan kesehatan reproduksi pada anak sebelum terjadinya menstruasi, hal ini untuk mencegah segala masalah yang akan terjadi saat remaja mengalami menstruasi. Penambahan mata pelajaran mengenai hal tersebut disekolah-sekolah sangatlah penting saat ini dan masa yang akan datang. Karena suatu masalah akan lebih baik untuk dicegah sedini mungkin, bahkan gejala atau tanda ketidaknormalan pada organ reproduksi dapat diketahui secepat mungkin bahkan sejak pertama kali perempuan menstruasi. Seperti banyak sekali yang terjadi sekarang mengenai infertilitas, PCOS dan lainnya, hal ini dapat dicegah apabila sejak awal menstruasi remaja putri sudah mendapatkan pendidikan kesehatan yang mempunyai mengenai kesehatan reproduksi terlebih tentang menstruasi.

### **Pernikahan Dini**

Pernikahan dini apabila dilihat dari definisi WHO diartikan sebagai pernikahan yang terjadi pada usia remaja yaitu 12-24 tahun. Sedangkan berdasarkan KEMENKES remaja ialah rentang usia 10-19 tahun namun dengan pengecualian bagi yang belum menikah. Sedangkan remaja menurut BKKBN adalah rentang usia 10-21 tahun (Zahro et al. 2024). Dampak pada pernikahan dini sangat la besar pada kesehatan reproduksi perempuan terutama. Menurut Malik Adharsyah, Muhammad Sidqi and Muhammad Aulia Rizki, 2024, perempuan dengan rentang usia 10-14 tahun beresiko meninggal dunia lima kali lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan yang menikah usia 20-25 tahun. Sedangkan perempuan usia 15-19 tahun resiko dua kali lebih besar mengalami kematian.

Menurut asumsi peneliti Remaja merupakan masa peralihan, pada masa ini pertumbuhan masih terus berlanjut, apabila perempuan pada usia remaja mengalami kehamilan, maka akan terjadi perebutan nutrisi didalam tubuh remaja antara untuk pertumbuhan tubuh remaja itu sendiri dengan perkembangan janin dan pertumbuhan janin dalam kandungannya. Hal ini lah yang kelak membuat banyak terjadi komplikasi dan berujung kematian. Penting sekali untuk remaja mengenali berbagai efek membahayakan nyawanya akibat pernikahan dini dan ini penting untuk disosialisasikan disekolah- sekolah.

### **Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI Sebanyak 2 Artikel**

Salah satu perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja putri ialah pertumbuhan alat reproduksi bagian atas atau payudara (Pratiwi et al. 2018). Banyak yang abai mengenai alat reproduksi satu ini. Sehingga terlepas dari penjagaan kesehatannya. Penyakit bagian payudara ini sangat mematikan, bahkan data dari Globocan melalui International Agency for Research on Cancer (IARC) ditemukan kasus kanker payudara pada wanita tertinggi setelah kanker paru- paru didunia dengan persentase 24,2%, dan sebesar 15% kasus kanker payudara menyebabkan kematian serta menduduki penyebab kematian pertama di dunia. Begitu juga di Indonesia jumlah kanker payudara menngkat tiap tahunnya (Irawati et al. 2024). Banyak sekali remaja putri tidak mengetahui mengenai pemeriksaan payudara sendiri atau biasa disebut SADARI. Padahal sangat mudah dilakukan sendiri dirumah. Hal ini dikarenakan randahnya kesadaran remaja putri bisa kerena ketidaktahuan, sikap tidak mendukung, faktor sosial dan budaya yang masih menganggap tabu.

SADARI merupakan suatu prosedur dimana seorang perempuan memeriksakan payudaranya sendiri didepan cermin, baik dilakukan pada hari ke 7-10 menstruasi, karena pada waktu tersebut payudara akan terasa longgar serta lunak sehingga mudah untuk dilakukan perabaan (Chiot, Andriani, and Oviana 2023). Peneliti berasumsi bahwa masih maraknya kejadian kanker payudara disebabkan oleh ketidaktahuan remaja putri untuk mendeteksi dini ketidaknormalan pada payudaranya. Ketidaktahuan inilah kemudian mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjaga kesehatan dirinya. Adanya deteksi sedari dini akan mampu menekan angka kejadian kanker payudara dan kematian karena kanker tersebut. Penyuluhan atau edukasi mengenai SADARI sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kanker payudara dan tanda nya. pendampingan pihak sekolah (ibu guru) dan orangtua sangat dibutuhkan agar remaja putri tidak canggung atau merasa tabu dengan pemeriksaan payudara sendiri. Penyuluhan atau edukasi juga dapat disesuaikan dengan kemajuan zaman agar menjadi menarik bagi remaja masa kini untuk mempelajarinya.

### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis terhadap 10 artikel yang ditemukan sesuai kriteria, didapatkan beberapa masalah kesehatan reproduksi di Sumatera Selatan antara lain: perilaku

seksual beresiko, keputihan, hubungan seksual pranikah sebanyak 2 artikel, gangguan menstruasi sebanyak 3 artikel, pernikahan dini serta deteksi kanker payudara dengan SADARI. Berdasarkan artikel yang ditemukan tersebut masalah utama ialah kurangnya pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi itu sendiri. Penambahan mata pelajaran mengenai kesehatan reproduksi sangat penting dihadirkan disekolah untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan yang memadai tersebut akan berdampak pada sikap dan tindakan yang positif pula terhadap kesehatan reproduksinya. Pendidikan mengenai kesehatan reproduksi bisa disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat ini, agar menjadi menarik untuk dipelajari oleh remaja masa kini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya pada semua pihak yang telah memberikan support kepada penulis dalam penulisan literature review ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Imy Nurul, Johan Budhiana, and Waqid Sanjaya. (2023). "Hubungan Stres Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri." *Jurnal Wacana Kesehatan* 8(2):75. doi: 10.52822/jwk.v8i2.526.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *KAJIAN FERTILITAS REMAJA UMUR 10-14 TAHUN DI INDONESIA HASIL LONG FORM SP2020*.
- Bahdad, Nurlathifah, Vera Diana Towidjojo, Puspita Sari, and Andi Nur Asrinawaty. (2023). "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Tentang Seksual Bebas." *Jurnal Medical Profession (MedPro)* 5(1):53–59.
- Chiot, Okti Satria, Yessi Andriani, and Athica Oviana. (2023). "Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Sadari Terhadap Pelaksanaan Sadari Pada Remaja Putri." *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan* 2(4):493–99. doi: 10.55681/saintekes.v2i4.174.
- Daniati, Yesi, Yuli Irnawati, and Anik Siti Juariyah. (2024). "LATAR BELAKANG Pengetahuan Adalah Hasil Tahu Dari Manusia Yang Sekedar Menjawab Pertanyaan 'What ' Pengetahuan Hanya Dapat Menjawab Pertanyaan Apa Sesuatu Itu . Apabila Pengetahuan Itu Mempunyai Sasaran Tertentu Mempunyai Metode Atau Pendekatan Untuk Men." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* 13(2018):105–9.
- Deastri, Pratiwi, and Sari Nopita. (2020). "Faktor Penyebab Remaja Putri Yang Mengalami Keputihan." *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada* 6(2):1–7.
- Delvia, Siska, and Azhari. (2020). "Hubungan Tingkat Stress Terhadap Siklus Menstruasi Di Asrama Putri Akper Almaarif." *Cendekia Medika* 5(1):31–35. doi: 10.52235/cendekiamedika.v5i1.5.
- Destariyani, Elvy, Prili Puspa Dewi, and Elly Wahyuni. (2023). "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Keputihan." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)* 11(1):58–63. doi: 10.33992/jik.v11i1.2525.
- Dian Anggraini. (2022). "Dampak Pengetahuan Terhadap Perawatan Area Genitalia Eksternal Pada Remaja Putri SMK N 'X' Di Jakarta Selatan." *Journal of Global Research in Public Health* 7(2):69–75. doi: 10.30994/jgrph.v7i2.389.
- Diana Dayaningsih, Yuni Astuti, Siswanto Siswanto, Galuh Oktaviani, Nadya Tri Yuwinda, Niken Dwi Rahayu, and Heru Khoeruddin. (2023). "Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja." *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 1(3):11–31. doi: 10.61132/aspisasi.v1i3.722.

- Eduwan, Julasmi. (2022). “Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri.” *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)* 5(1):71–77. doi: 10.33369/jvk.v5i1.22449.
- Fatrin, Tiara, and Nurul Apriani. (2020). “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri( Sadari) Dengan Prilaku Sadari Sman 11 Palembang.” *Jurnal Kesehatan Abdurrahman* 9(1):19–26. doi: 10.55045/jkab.v9i1.101.
- Firdaus, Anisah Rahmah, Dian Saraswati, and Rian Arie Gustaman. (2023). “ANALISIS KUALITATIF FAKTOR PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA BERDASARKAN TEORI PERILAKU LAWRENCE GREEN (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya).” *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 19(2):75–92. doi: 10.37058/jkki.v19i2.8638.
- Fitrianingsih, Dinda, Karina Megasari Winahyu, Elang Wibisana, and Shieva Nur Azizah Ahmad. (2022). “Aktivitas Fisik Dan Kecemasan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Mahasiswi.” *Jkft* 7(2):108–12.
- Fransiska, Precelia, and Turiyani. (2024). “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTIHAN ( FLOUR ALBUS ) PADA SISWI KELAS XI PENDAHULUAN Menurut World Health Organization ( WHO ) Keputihan Merupakan Salah satunya Yaitu Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak , Remaja Dan Lanjut Usia.” *Jurnal Aisyiyah Medika* 9(2):153–65.
- Irawati, Candra, Kolinda Kirana, Nurhayati Nurhayati, Sri Lestari Dewi S, Yuhaini Yuhaini, and Hikmah Ifayanti. (2024). “Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Dengan Sadari Di SMP Utama Wacana 8.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 7(4):597–603. doi: 10.31596/jpk.v7i4.500.
- Islamy, Aesthetica, and Farida Farida. (2019). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Tingkat Iii.” *Jurnal Keperawatan Jiwa* 7(1):13. doi: 10.26714/jkj.7.1.2019.13-18.
- Lorensia, Dina. (2024). “Perilaku Seksual Pada Kelompok Remaja : Dampak Dan Solusi.” *ResearchGate* (January):2–4.
- Lusiana, Novita. (2019). “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 11 PEKANBARU TAHUN 2018 Novita Lusiana STIKes Hang Tuah.” *Menara Ilmu XIII*(8):77–82.
- Malik Adharsyah, Muhammad Sidqi, and Muhammad Aulia Rizki. (2024). “Pernikahan Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 2(1):44–53. doi: 10.71025/2xrmbv96.
- Meinarisa, Meinarisa, Riska Amalya Nasution, Kamariyah Kamariyah, and Khairul Alim. (2023). “Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Dan Pembentukan Kader Remaja Sehat Reproduksi.” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 4(4):880. doi: 10.33394/jpu.v4i4.9222.
- Ningsih, Eri Haria, Budhi Mulyadi, and Fitra Yeni. (2024). “Efektivitas Peer Group Education Terhadap Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja.” *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 4(2):893–900.
- Nurjanah, Ramadhani Anggi Wahyu. (2023). “Edukasi Menstrual Hygiene Sebagai Upaya Preventif Gangguan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri.” *Indonesia Journal of Midwifery in Community (JMC)* 1(1):2023.
- Nurul Anjarsari, Etika Purnama Sari. (2020). “Hubungan Tingkat Stress Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Oktarina, Diana, Sabtian Sarwoko, and Yudi Budiando. (2024). “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Posyandu Remaja Desa Sumber Sari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Kabupaten Oku Timur Tahun 2023.” *Jurnal Ventilator* 2(1):25–36. doi: 10.59680/ventilator.v2i1.970.

- Oktavia, Lina, and Dan Wachyu Amelia. (2024). "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara." *Lentera Perawat* 5(1):39.
- Pratiwi, Ayu, Ariani, Septy Karina, and Rahmah. (2018). "Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri." *Artikel Penelitian Jurnal Kesehatan* 7(1):1–12. doi: 10.37048/kesehatan.v8i1.156.
- Purnama, Lukman Candra, Aat Sriati, and Indra Maulana. (2020). "Gambaran Perilaku Seksual Pada Remaja." *Holistik Jurnal Kesehatan* 14(2):301–9. doi: 10.33024/hjk.v14i2.2761.
- Purwaningtias, Raissa Manika, Dwiyantri Puspitasari, and Ernawati Ernawati. (2021). "The Relationship Between Menstrual Cycle Characteristics With Dysmenorrhea and Adolescents Social Life." *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* 4(3):280–94. doi: 10.20473/imhsj.v4i3.2020.280-294.
- Putri, Arizki Amalia, Paramitha Amelia K, and Siti Cholifah. (2021). "Efektivitas Konsumsi Sule Honey Terhadap Peningkatan Produksi Asi Bagi Ibu Pekerja Yang Menggunakan Metode Pompa Asi ( MPA ) The Effectiveness of Sule Honey Consumption in Increasing Milk Production for Working Mothers Using Breastfeeding Pump Methods." *Jurnal Kebidanan-ISSN* 7(1):1–8. doi: 10.21070/midwifera.v.
- Rahmadani, Lisna, Antarini Indriansari, and Sigit Purwanto. (2023). "Edukasi Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah." *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* 9(1):118–24.
- Sari, Ajeng Novita, and Suryo Ediyono. (2024). "TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG GANGGUAN MENSTRUASI." 7(1):54–63.
- Septiani, Penny, Fika Minata, and Eka Afrika. (2021). "Analysis of Factors Associated With the Incidence of Menstrual Disorders in Women With Mental Disorders." *Jurnal Kesmas Indonesia* 1–16.
- Septilia, Melanda, Azizah Husin, Pascasarjana Kependudukan Universitas Sriwijaya, and Sumatera Selatan. (2024). "Jurnal Comm-Edu Analisis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Pelaku Pernikahan Usia Dini Di Desa Pengaringan Pagaram Sumatera Selatan." *Jurnal Comm-Edu* 7(1):2615–1480.
- Silviani, Yulita Elvira, Buyung Karaman, and Puput Septiana. (2019). "Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Terhadap Dismenorea." *Hasanuddin Journal of Midwifery* 1(1):30. doi: 10.35317/hajom.v1i1.1791.
- Simak, Valen Fridolin, Kristamuliana Kristamuliana, and Crista Gretasia Sekeon. (2022). "Perilaku Seksual Berisiko Serta Kaitannya Dengan Keyakinan Diri Remaja Untuk Mencegah: Studi Deskriptif." *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 9(1):19. doi: 10.22146/jkr.66159.
- Umanailo, Rabiah. (2021). "Efektivitas Pendidikan Seks Tentang Perilaku Seks Berisiko Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Remaja Putri." *Jurnal Keperawatan Tropis Papua* 4(1). doi: 10.47539/jktp.v4i1.340.
- Yusuf, Raidah Intizar, and Andini Hamdi. (2023). "Efek Interaksi Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Berisiko Remaja The Interaction Effect of Social Media Use and Reproductive Health Knowledge on Adolescent Sexual Risky Sexual Behavior." *Jurnal\_Pekommas* 2(3):35–46. doi: 10.30818/jpkm.2021.2060304.
- Zahro, S. F., F. Husaini, F. Azzahra, A. M. Surur, and I. N. Sari. (2024). "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hadis Nabi Undang Undang No. 16 Tahun 2019." *Fiqhul Hadits: Jurnal Kajian Hadits Dan Hukum Islam* 2(1):45–59.